

**IMPLEMENTASI PEMANTAUAN SATURASI OKSIGEN
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER
RSUD DR SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



ENDANG

10121050

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI PEMANTAUAN SATURASI OKSIGEN
PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DENGAN BERSIHAN
JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ASTER
RSUD DR SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan**



ENDANG

10121050

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2024**

ABSTRAK

Implementasi Pemantauan Saturasi Oksigen pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Ruang Aster RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya

Endang

Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Pendahuluan: Tuberculosis (TB) merupakan salah satu dari sepuluh penyebab kematian terbesar di dunia. World Health Organization (WHO, 2022), menyatakan bahwa kejadian TB global pada tahun 2022 berkisar antara 9,9 dan 11,4 juta kasus. Penyakit TB sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian dikarenakan sekret yang tertahan dapat menyebabkan bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga suplai oksigen yang berkurang menyebabkan hipoksia. Tujuan: Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui nilai saturasi oksigen pasien TB paru dengan bersihkan jalan nafas tidak efektif di Ruang Aster RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode: Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu mendeskripsikan hasil studi kasus. Hasil: Hasil studi kasus ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan pemantauan nilai saturasi oksigen selama 3 hari pasien I yaitu 98% dan pasien II yaitu 96%, terdapat kesamaan antara teori, hasil penelitian terdahulu dan hasil studi kasus.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif, Saturasi Oksigen, Tuberkulosis Paru

Abstract

Introduction: Tuberculosis (TB) is one of the ten largest causes of death in the world. The World Health Organization (WHO, 2022), stated that the global incidence of TB in 2022 ranged from 9.9 to 11.4 million cases. TB disease is very dangerous and can cause death because the secretions that are held can cause ineffective airway clearance so that the reduced oxygen supply causes hypoxia. Objective: The purpose of this case study is to determine the oxygen saturation value of pulmonary TB patients by clearing ineffective airways in the Aster Room of dr. Soekardjo Hospital, Tasikmalaya City. Method: This research method uses a descriptive research design, namely describing the results of a case study. Results: The results of this case study showed that after monitoring the oxygen saturation value for 3 days, patient I, which was 98% and patient II, which was 96%, there were similarities between the theory, the results of previous research and the results of the case study.

Keywords: Ineffective Airway Clearance, Oxygen Saturation, Pulmonary Tuberculosis